

# *Pengembangan Metode Difference Expansion pada Data Hiding dengan Fungsi Modulo*

**YOGI KURNIAWAN**

**5114201028**

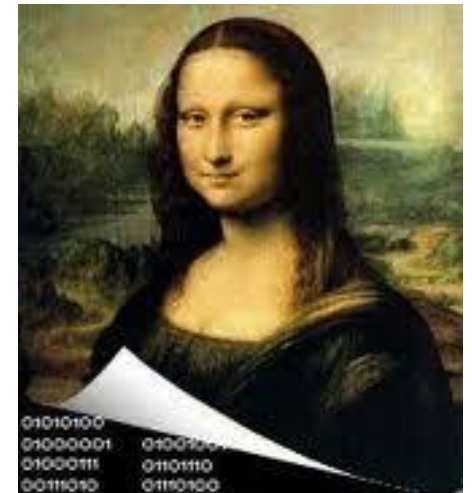
Dibimbing Oleh  
Dr. Tohari Ahmad, S.Kom, MIT.

# Publikasi yang Dihasilkan

1. Jurnal Defense science (Hiding Secret Data by using Modulo Function in Quad Difference Expansion, Defence Science Journal) -> submitted / proses review, indeks Scopus
2. Draft paper untuk di-submit (kemungkinan ke 2016 IEEE International Conference on Knowledge Engineering and Applications - Singapore), indeks IEEE/Scopus

# Latar Belakang

- ▶ Salah satu cara melindungi informasi digital dengan melakukan penyembunyian data.
- ▶ Steganography merupakan cabang penyembunyian data (Tang, Hu, Song, & Zeng, 2015)
- ▶ Ekstraksi sebuah pesan dapat menghancurkan cover media, akan tetapi tidak boleh pada dunia kesehatan, militer, dan hukum



# Latar Belakang

- ▶ Pada Tahun 2003 Tian mengusulkan metode Difference Expansion(DE)
- ▶ Metode ini menyembunyikan pesan pada perbedaan pixel yang bertetangga
- ▶ Tahun 2004 diperbaiki oleh Alatar dengan menggeneralisir sebagai integer dan membuat menjadi blok

	1	2	3
1	162	162	162
2	162	162	162
3	162	162	162
4	162	162	162
5	162	162	162

	1	2	3
1	162	162	162
2	162	162	162
3	162	162	162
4	162	162	162
5	162	162	162

# Latar Belakang

- ▶ Kelemahan dari metode DE adalah
  - ▶  $\tilde{V} = 2x v + b$
  - ▶ Expansi 2 kali dari perbedaan
- ▶ Diperbaiki oleh Lou, Hu dan Liu 2009 dengan mengecilkan perbedaan akan tetapi tetap melakukan ekspansi perbedaan 2 kali
  - ▶  $V_N = 2^{\lfloor \log V_N \rfloor - 1}$
- ▶ Diperbaiki oleh Holil & Ahmad pada 2014 dengan mengintegrasikan metode Alatar dan Lou, Hu dan Liu

# Usulan

- ▶ Metode yang diusulkan adalah
  - ▶ Merubah metode ekspansi pada DE dengan fungsi modulo 3 pada perbedaan tiap pasang pixel yang bertetangga
  - ▶ Modulo 3 dipilih karena perubahan yang akan terjadi hanya +2,-2, atau tidak dilakukan perubahan.

# Rumusan Masalah

- ▶ Bagaimana metode penyisipan pesan rahasia menggunakan fungsi modulus pada perbedaan nilai *pixel* dan titik referensi?
- ▶ Bagaimana pengaruh fungsi modulo dalam menyembunyikan data dengan *difference expansion*

# Tujuan

- ▶ Melakukan penyisipan informasi dengan fungsi modulus pada sebuah citra digital
- ▶ Menyimpan informasi yang dibutuhkan pada saat proses ekstraksi informasi.
- ▶ Mendapatkan informasi dan mengembalikan citra dari hasil ekstraksi pada citra yang telah dilakukan penyisipan informasi
- ▶ Mengamankan *location map* dalam proses pengiriman.
- ▶ Menguji metode yang diusulkan untuk mengetahui performa dengan dibandingkan dengan metode yang sudah ada sebelumnya.



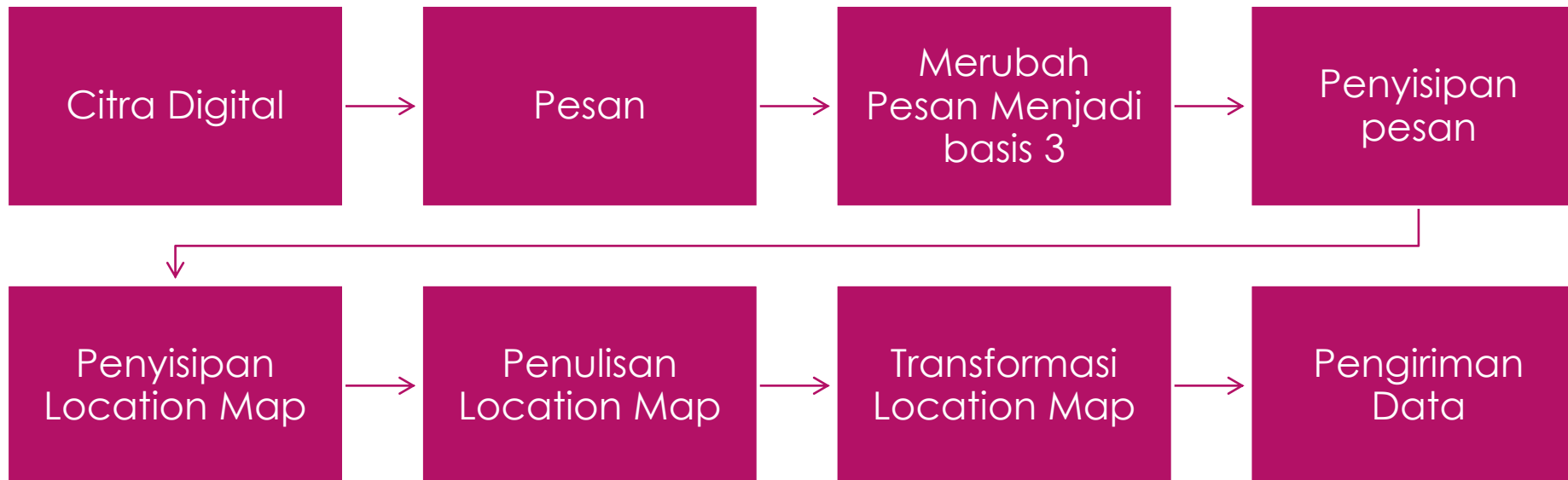
# Batasan Masalah

- ▶ Cover media yang digunakan adalah berupa citra digital
- ▶ Data citra digital yang digunakan berupa data set citra testing standar *greyscale* dan RGB dengan ukuran *512x512 pixel* (California 2015)
- ▶ Data citra digital yang digunakan berupa data set citra x-ray medis RGB yang diambil dari (Library 2015)
- ▶ Informasi yang disisipkan berupa teks pengisi standar “*lorem ipsum*”
- ▶ Pada proses pengamanan *Location map*, nilai *Initialization Vector (IV)* dan bilangan prima (*p*) dan *prime root primitive (g)* merupakan kesepakatan antara pengirim dan penerima
- ▶ Pengembangan metode data hiding *difference expansion* mencakup distribusi *location map*.
- ▶ Fungsi modulo yang digunakan adalah modulo 3.

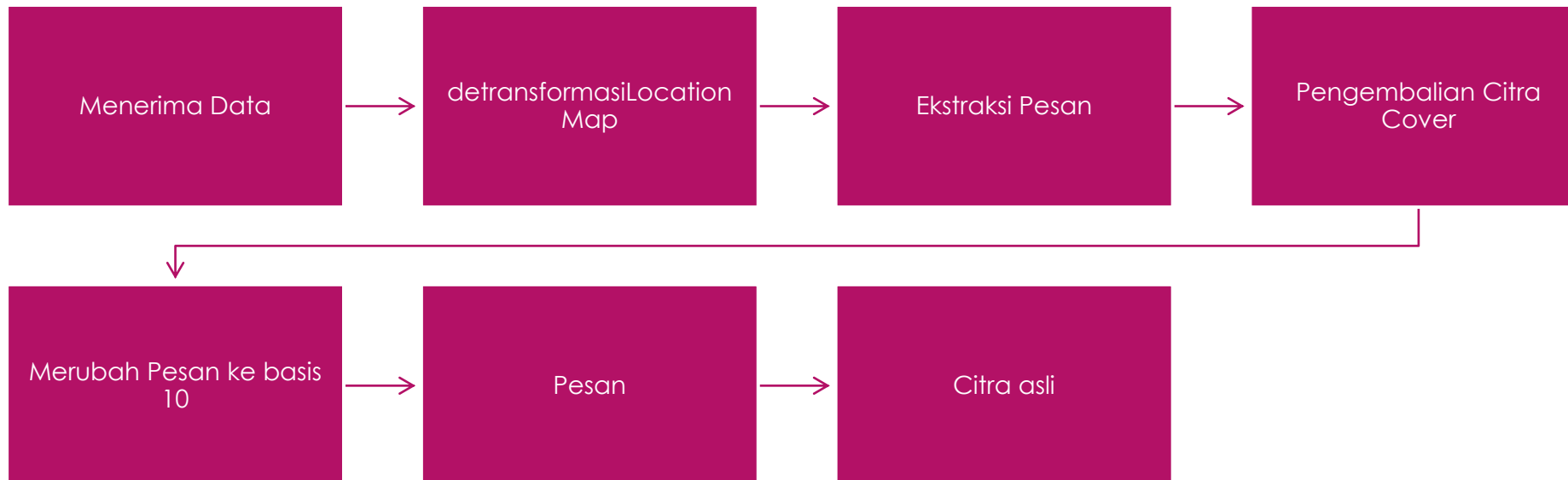
# Kontribusi Penelitian

- ▶ Menurunkan ekspansi perbedaan pada Reversible Data Hiding Difference Expansion dengan fungsi Modulus. Fungsi modulus digunakan untuk menggantikan metode penyipan pada Metode DE
- ▶ Metode penyimpanan *Location map* yang digunakan untuk menyimpan informasi ekstraksi akan dibagi dua, satu bagian akan disimpan pada file dan bagian lain akan disisipkan kembali pada cover media

# Diagram Alir Sistem



# Diagram Alir Sistem



# Proses Penyisipan

Merubah pesan ke basis 3

Mencari perbedaan dari tiap pasangan pixel

Proses pencocokan nilai modulo 3 dari perbedaan dan pesan

Menyusun nilai pixel yang baru

$U_m$	$U_1$
$U_3$	$U_2$

$$V_n = U_n - U_m$$

$$\tilde{V} \begin{cases} V_n, & \text{jika } V_n \bmod 3 = M_3 \\ V_n + 1, & \text{jika } V_n \bmod 3 + 1 = M_3 \\ V_n - 1, & \text{jika } V_n \bmod 3 + 2 = M_3 \text{ dan } d > 0 \\ V_n + 2, & \text{jika } V_n \bmod 3 + 2 = M_3 \text{ dan } d = 0 \end{cases}$$

If  $1 < U_n < 254$

$$\tilde{U}_n = U_m + \tilde{V}_n$$

# Proses Ekstraksi

Mencari perbedaan tiap pasang

Melakukan modulo 3 dari tiap perbedaan

Merubah pesan dari basis 3 ke basis 10

$$d_n = U_n - U_m$$

$$m_{(3)} = d_n \bmod 3$$

$m_{(3)}$  dirubah ke  $m_{(10)}$

# Proses Pengembalian Cover Media

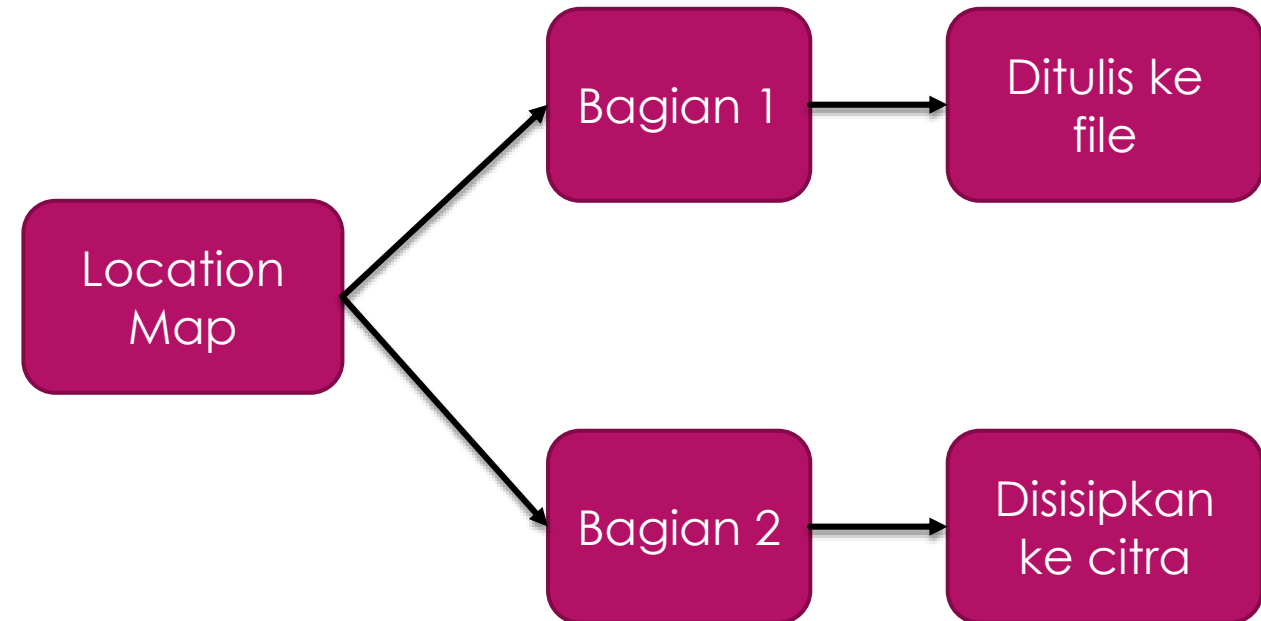
Membaca  
Location Map

Mengembalikan  
Citra Original

$$U_n \begin{cases} 2 \times \left\lfloor \frac{V}{2} \right\rfloor, & \text{jika nilai } LM = 10 \text{ dan ganjil} \\ 2 \times \left\lfloor \frac{V-2}{2} \right\rfloor + 1, & \text{jika nilai } LM = 10 \text{ dan genap} \\ 2 \times \left\lfloor \frac{V+2}{2} \right\rfloor, & \text{jika nilai } LM = 01 \text{ dan ganjil} \\ 2 \times \left\lfloor \frac{V}{2} \right\rfloor + 1, & \text{jika nilai } LM = 01 \text{ dan genap} \\ V - 2, & \text{jika } LM = 11 \end{cases}$$

# Location Map

REGION	Bagian 1	Bagian 2
Region positif	1	0
Region negatif	0	1
Region tak dirubah	0	0
Region d=0	1	1





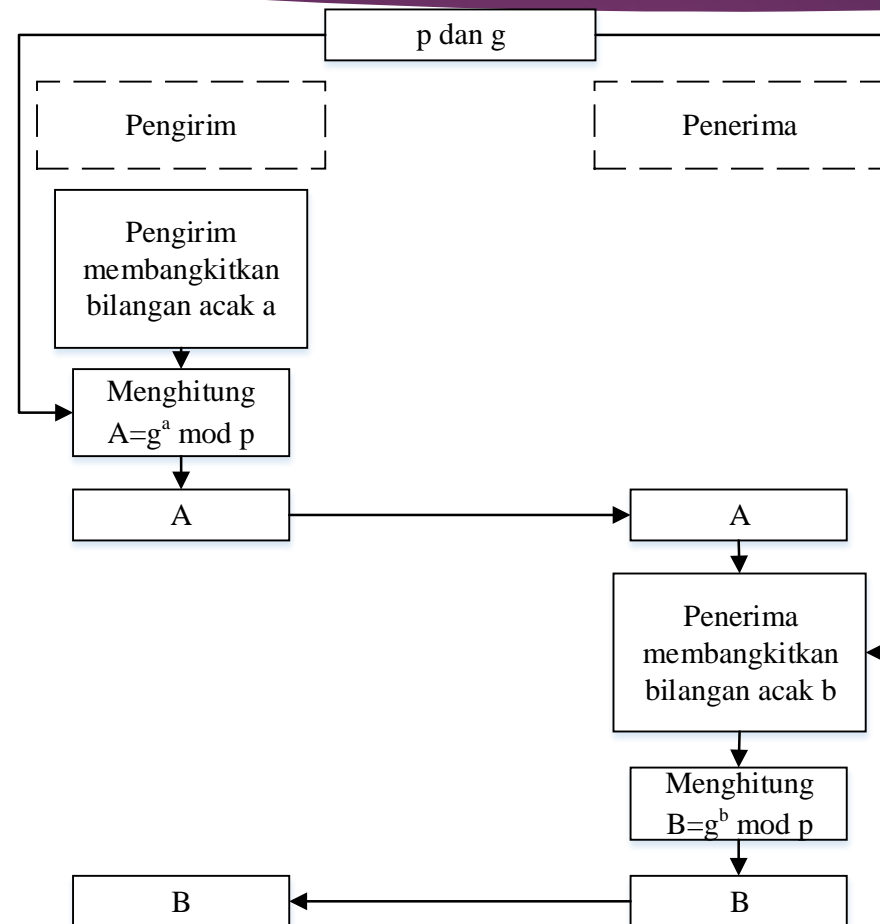
# Location Map

- ▶ Pada Location Map bagian ke dua dilakukan Penyisipan dengan fungsi modulus dilakukan dengan membandingkan hasil modulo 8 dari titik referensi
- ▶ Kemudian penambahannya ikut dituliskan di berkas location map

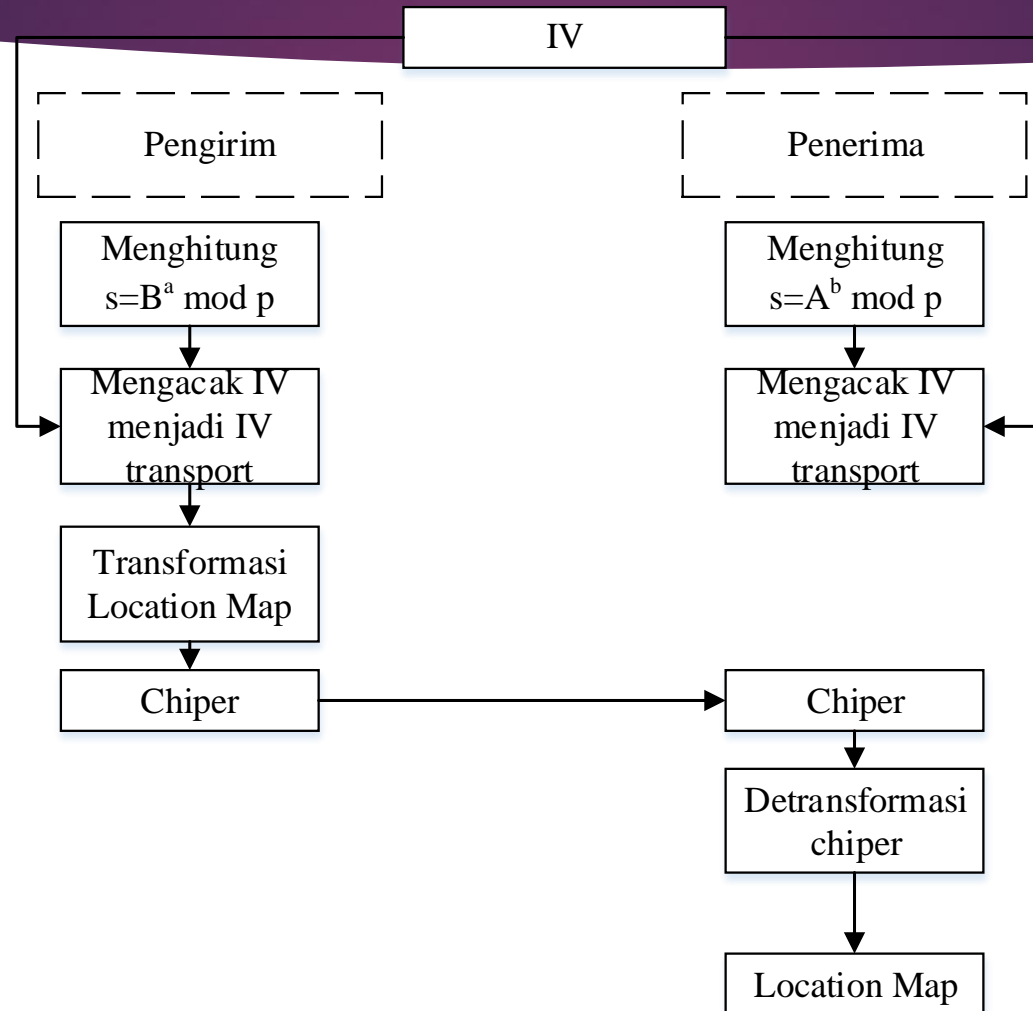
$$U_m \bmod 8 + n = LM_2$$
$$\widetilde{U}_m = U_m + n$$

lm1,penambahan lm2,operasi;#  
7,2,1;6,1,0;#2,1,1;

# Pengamanan Berkas Location Map



# Pengamanan Berkas Location Map



# Pengamanan Berkas Location Map

IV=26 huruf+10 angka

$l = s \bmod \text{length}(IV)$

count=1

a=0

while count <=length(IV)

    if IV[i] telah ada pada IV'

$i = (i+1) \bmod \text{length}(IV)$

    IV'[count]=IV[i]

$i = (i+a+s) \bmod \text{length}(IV)$

    a++

    count++

Misalkan IV{1,2,3,4} dan s=2

count = 1, IV' = {2}

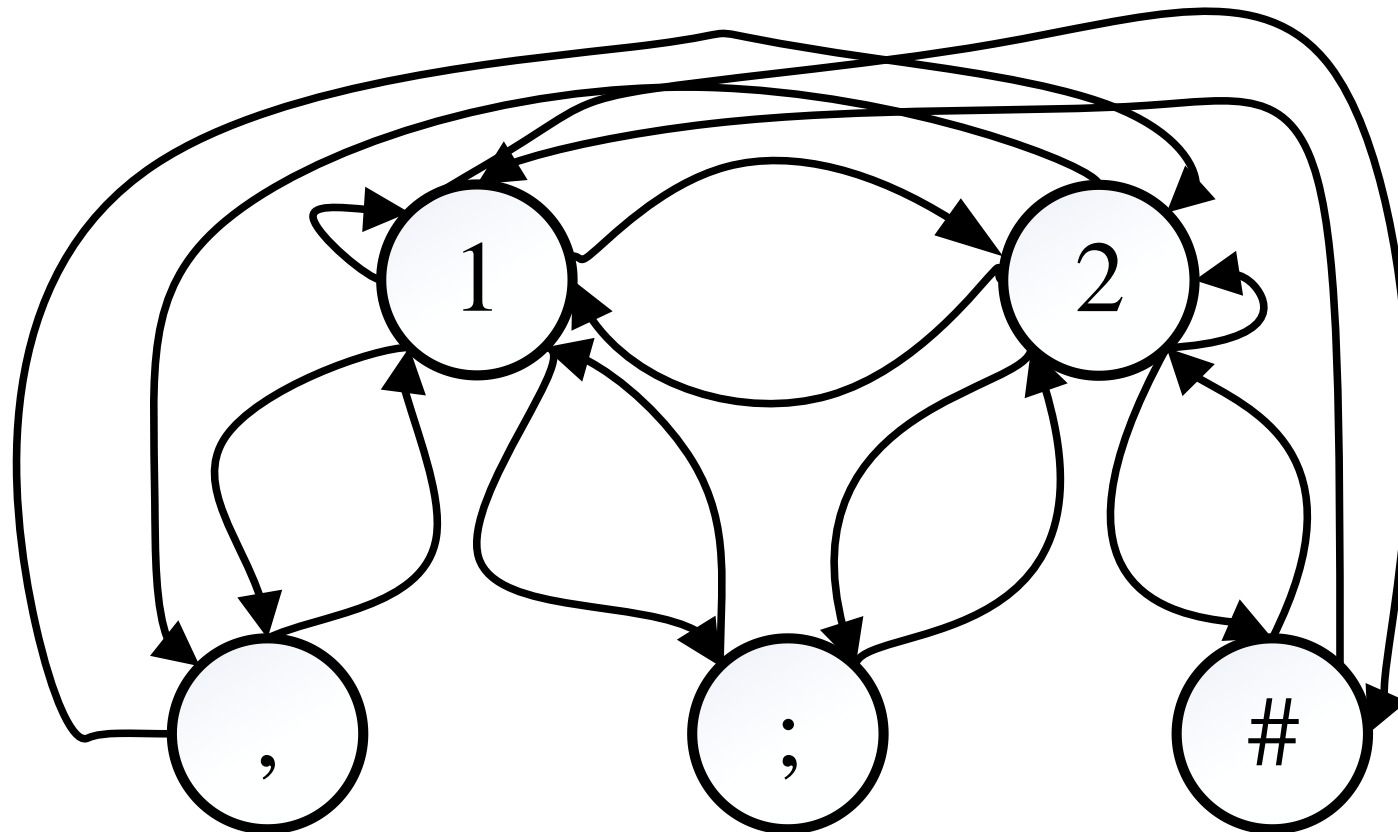
count = 2, IV' = {2, 3}

count = 3, IV' = {2,3,4}

count = 4, IV' = {2,3,4,1}

- Pengacakan IV menjadi IV' dan IV transport.
- IV' dibentuk dengan mengacak IV dengan bilangan B.
- IV transport dibentuk dengan mengacak IV' dengan bilangan s .

# Pengamanan Berkas Location Map



# Perancangan Uji Coba

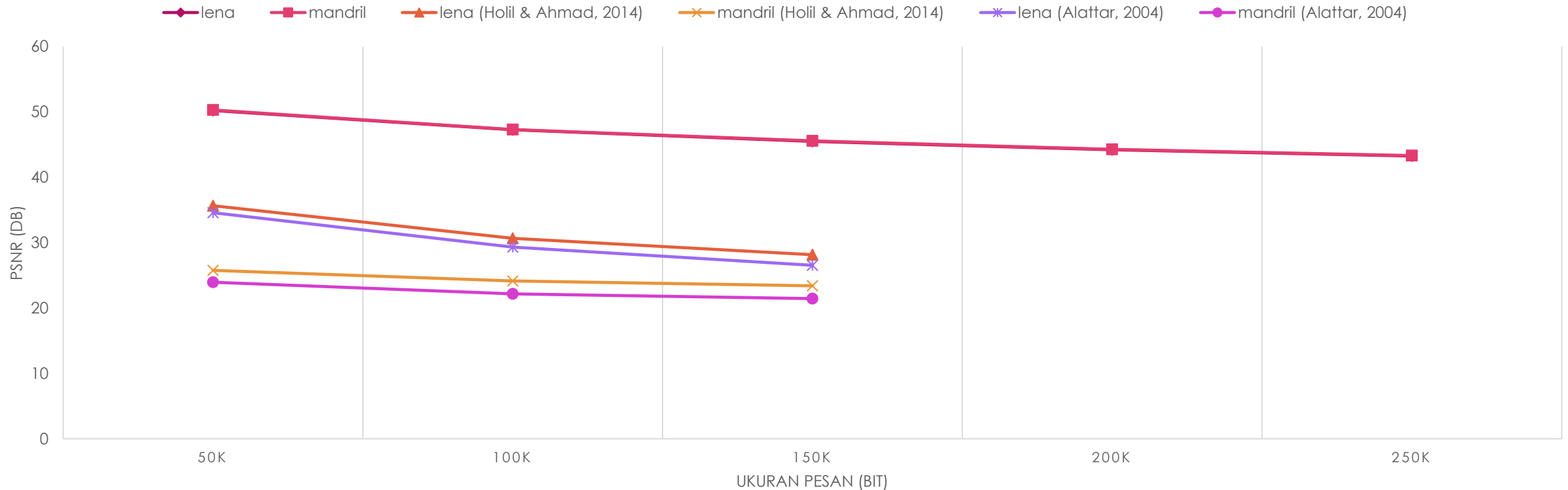
- ▶ Seluruh cover media disisipi dengan 50 ribu bit pesan kemudian disisipi 50 ribu bit kembali sampai mencapai kapasitas maksimal
- ▶ Pengukuran kualitas dengan PSNR, SSIM, dan UQI .
- ▶ Pengukuran keamanan dengan KL divergence dan chi-square attack

# Hasil Penelitian

- ▶ Pengukuran kualitas pada citra greyscale
- ▶ Pengukuran kualitas pada citra RGB
- ▶ Pengukuran keamanan pada citra greyscale
- ▶ Pengukuran keamanan pada citra RGB

# Pengukuran kualitas pada citra greyscale

## KOMPARASI PSNR



Selisih PSNR dibandingkan dengan metode sebelumnya diantara 20 -16db



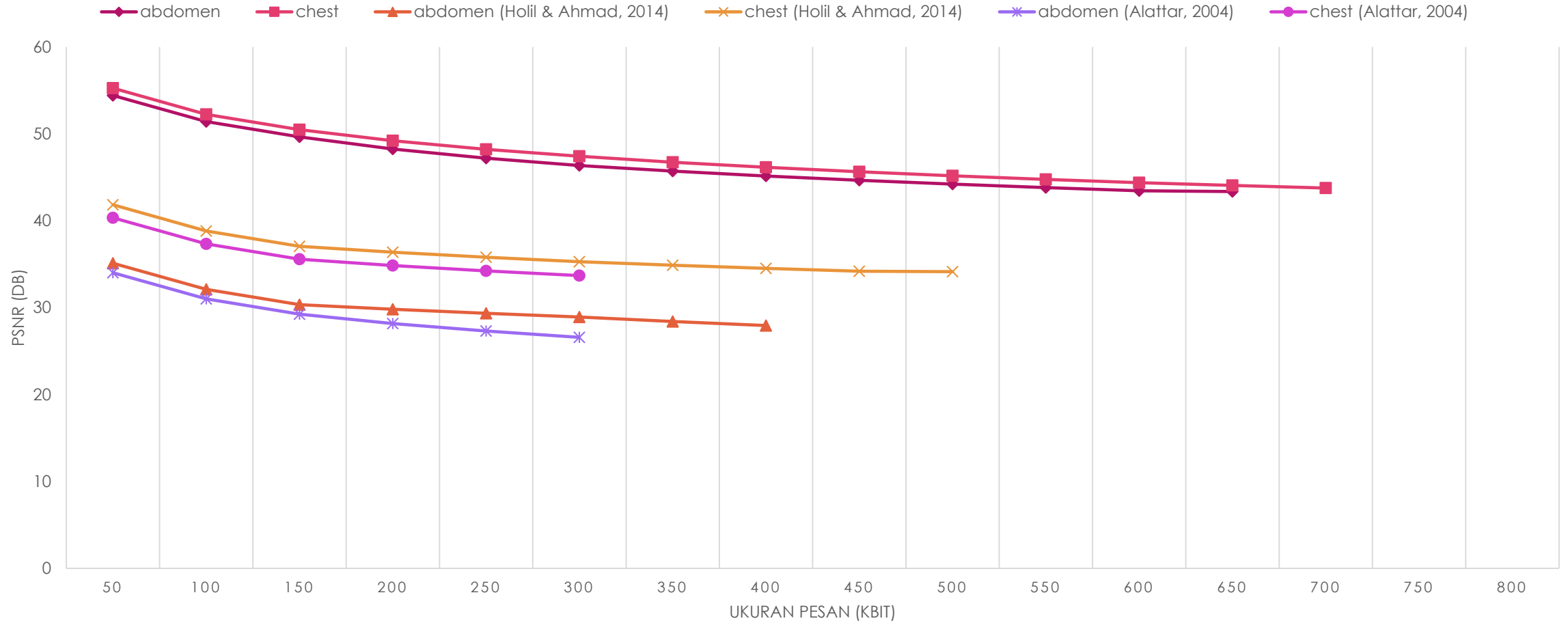
# KOMPARASI PSNR



Penyisipan dilakukan dari 50Kbit sampai dengan 1050Kbit

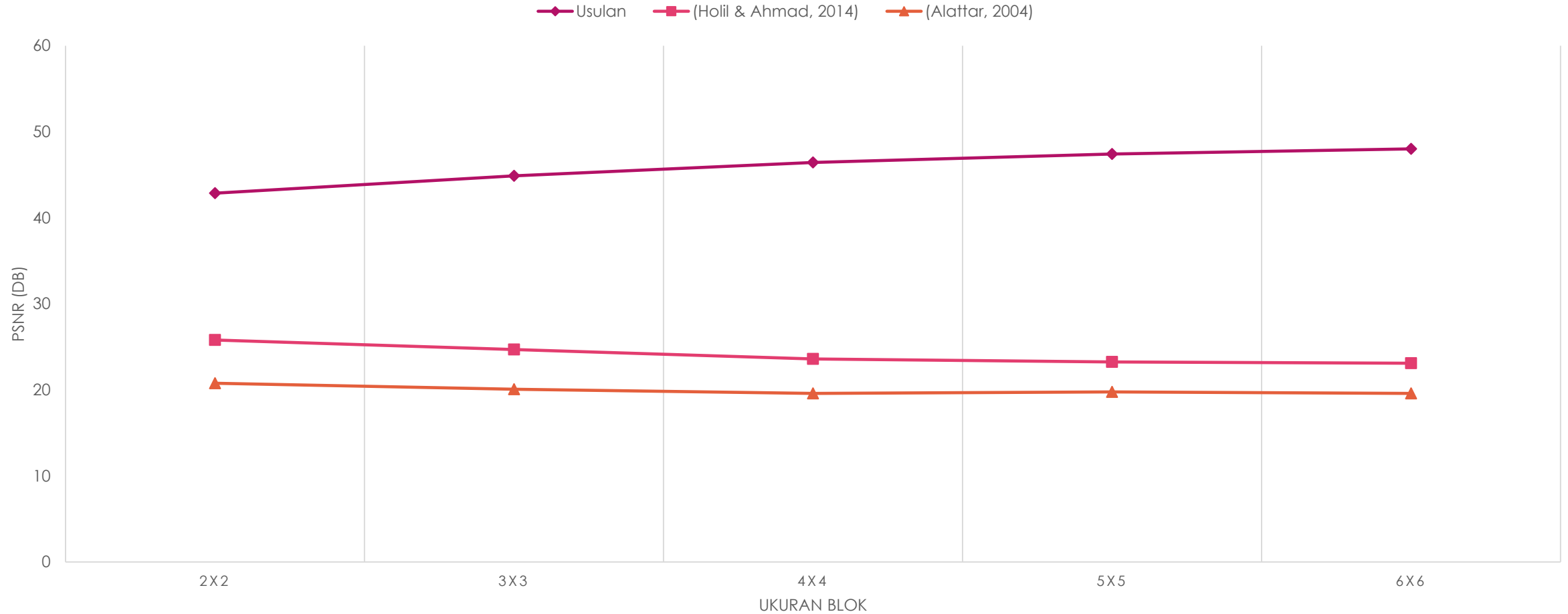
Perbedaan PSNR dari metode yang diusulkan dan metode sebelumnya berkisar antara 28 – 24 db

## KOMPARASI PSNR PADA CITRA MEDIS



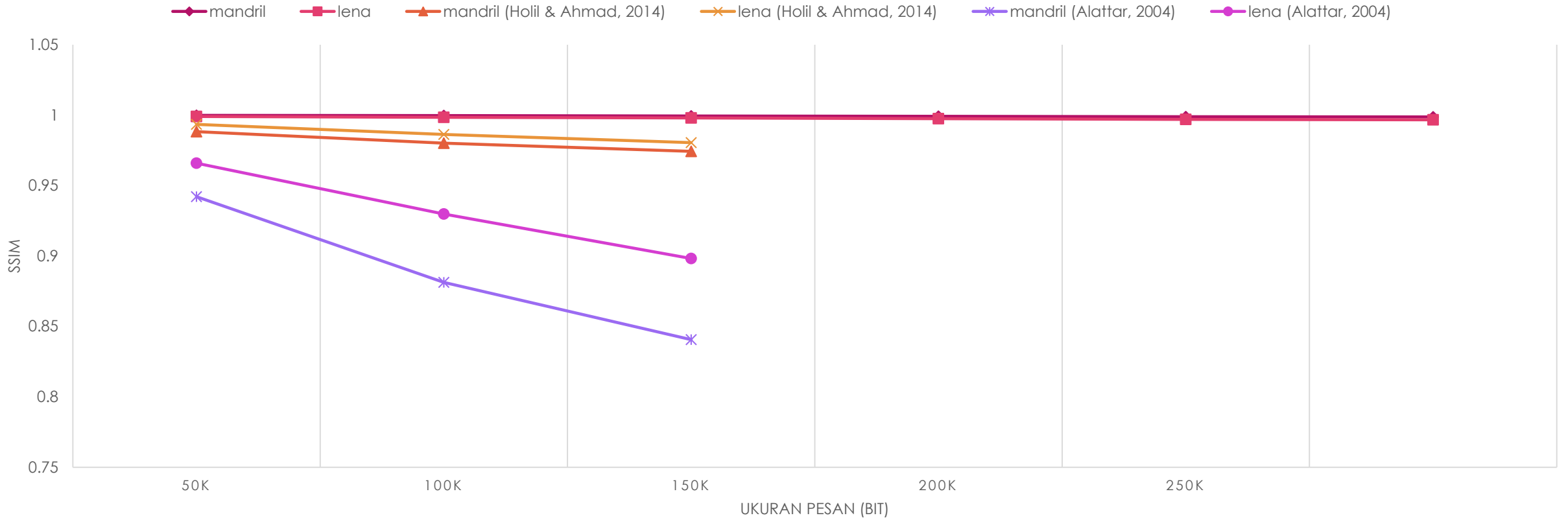
Pada citra medis hasil PSNR metode yang diusulkan mengungguli metode yang diusulkan Holil dan Ahmad dan Alattar dengan selisih 10-16 db

## KOMPARASI PSNR PADA KAPASITAS MAKSIMAL



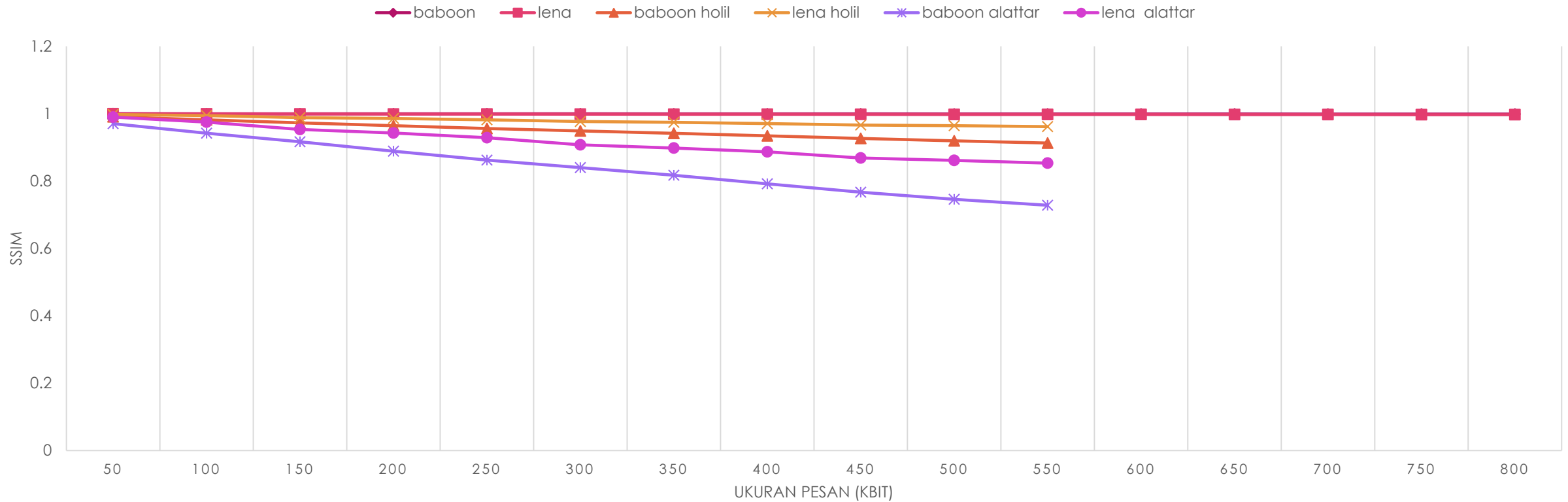
Pada metode yang diusulkan ketika ukuran blok diperbesar maka akan meningkatkan kualitas citra yang dihasilkan

## KOMPARASI SSIM



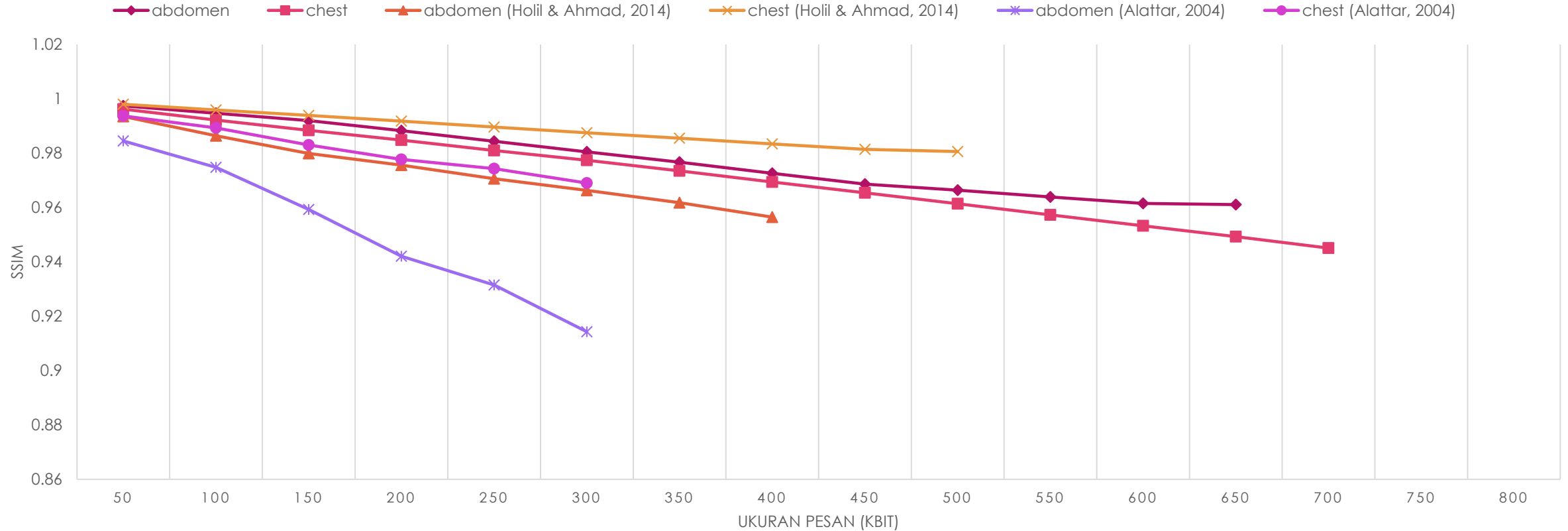
- Pada pengukuran SSIM pada citra greyscale bernilai diantara 0,9999 samapai dengan 0,9988

# KOMPARASI SSIM



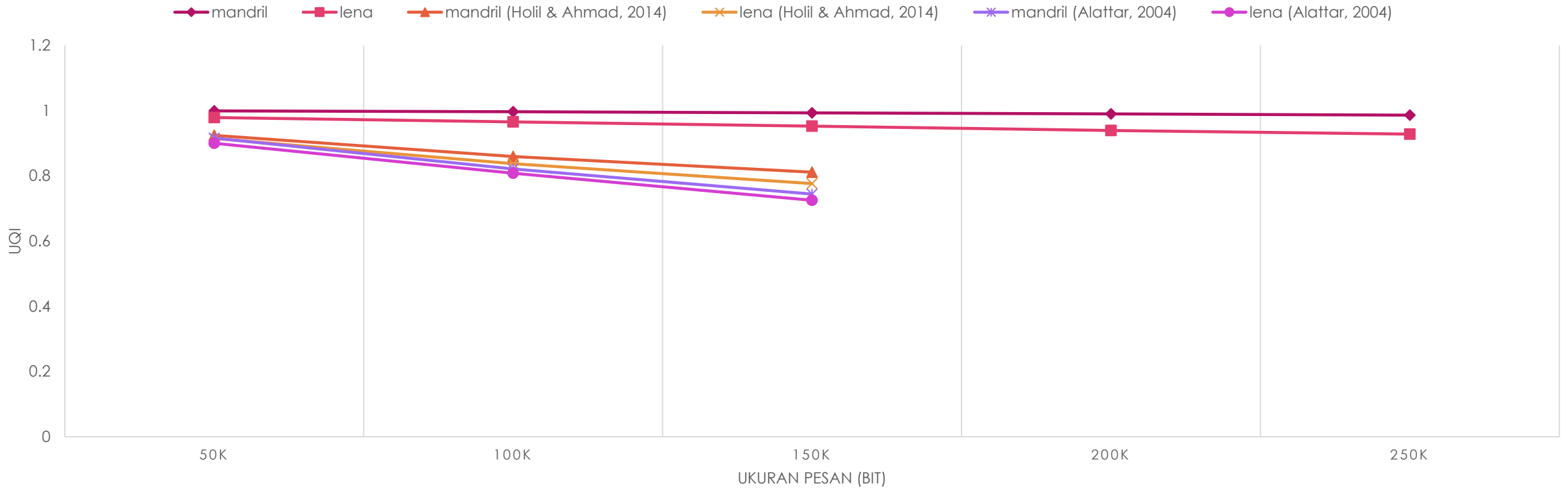
► Pada citra RGB SSIM yang dihasilkan diantara 0,9999 sampai dengan 0,9989

## KOMPARASI SSIM PADA CITRA MEDIS



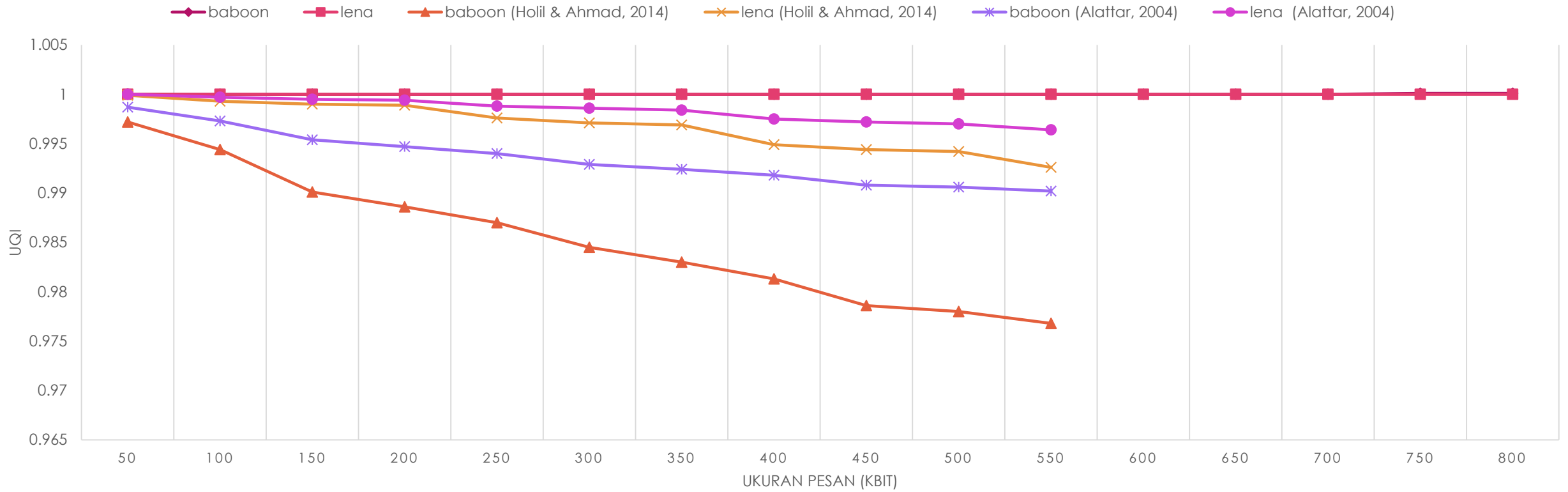
- ▶ pada metode yang diusulkan oleh (Holil & Ahmad, 2014) pada citra chest mampu mengungguli metode yang diusulkan.
- ▶ Hal ini dikarenakan banyaknya nilai *pixel* yang sama sehingga pergeseran *pixel* yang terjadi pada nilai perbedaan maksimal yaitu +2 dan -2

## KOMPARASI UQI



- ▶ Nilai UQI yang dihasilkan cenderung untuk mendekati nilai satu.
- ▶ Dengan nilai untuk mandril antara 0.99 sampai 0.98 dan lena diantara 0.97 dan 0.92.
- ▶ Sedangkan dua metode yang lain mengalami penurunan dari 0.9 ke 0.7.

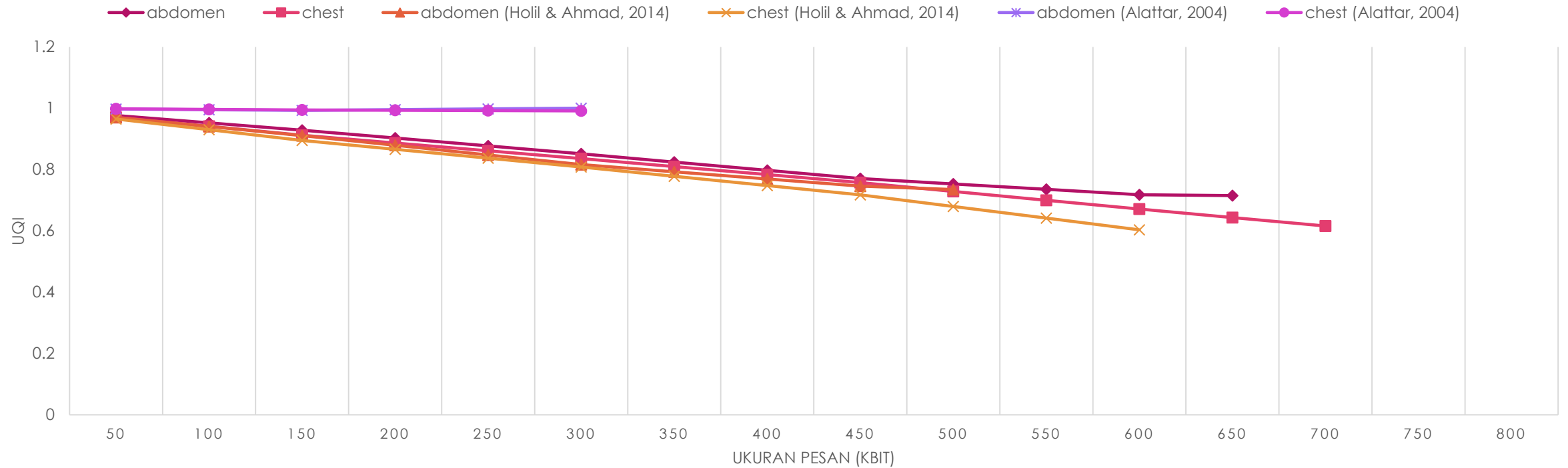
# KOMPARASI UQI



- ▶ Pada metode yang diusulkan selalu bernilai 1 atau dianggap sama oleh pengukuran UQI



# KOMPARASI UQI PADA CITRA MEDIS

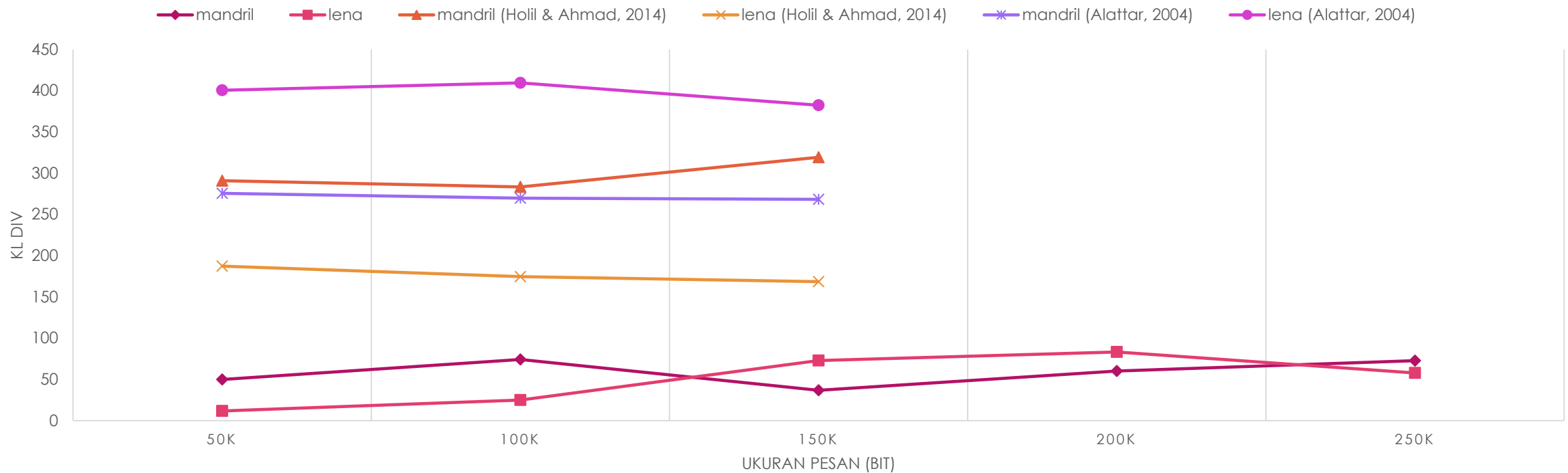


- ▶ citra medis memiliki warna dasar yang hampir sama sehingga membuat banyak nilai *pixel* yang sama, hal ini berakibat pada nilai perbedaan pada nilai maksimal yaitu +2 dan -2

<b>citra</b>	<b>Kapasitas (Alattar, 2014) (bit)</b>	<b>kapasitas (Holil &amp; Ahmad, 2014) (bit)</b>	<b>Kapasitas Metode Usulan (bit)</b>
<b>lena</b>	195250	196576	275254
<b>mandril_gray</b>	194602	196609	275254
<b>pirate</b>	194599	196543	275254
<b>cameramen</b>	191299	196570	275254
<b>peppers</b>	193087	196606	275254
<b>jetplane</b>	191128	196609	275254

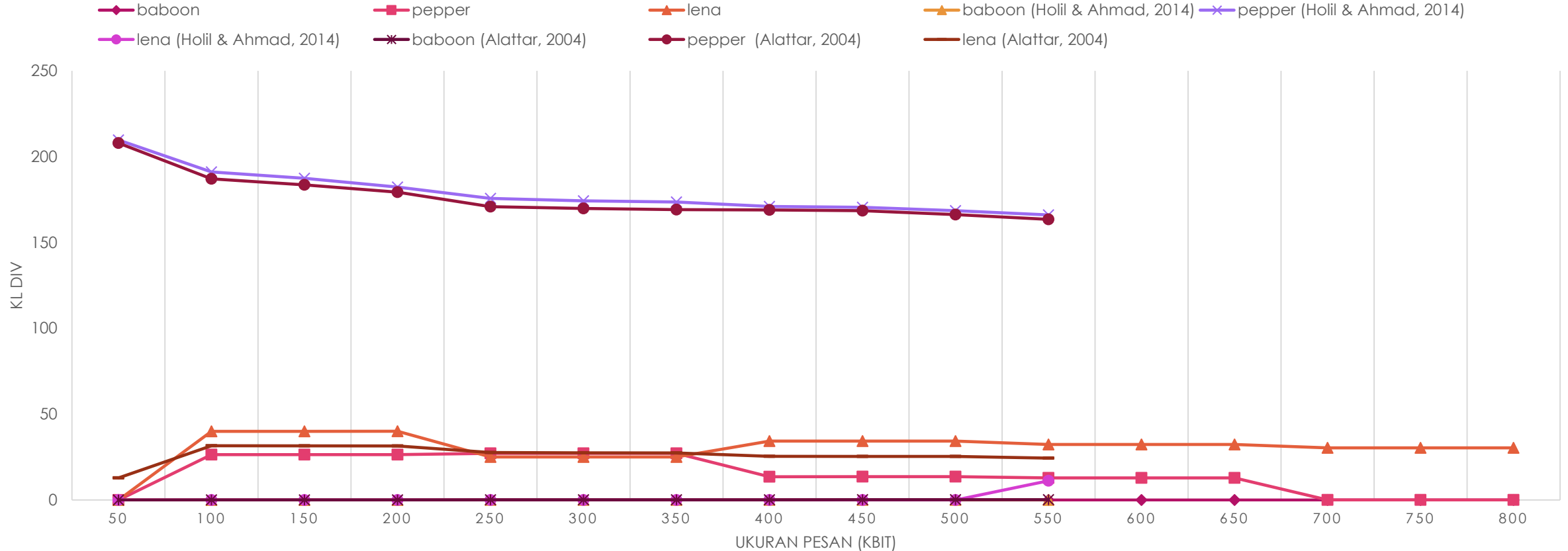
# Pengukuran Keamanan

## KOMPARASI KL DIVERGENCE



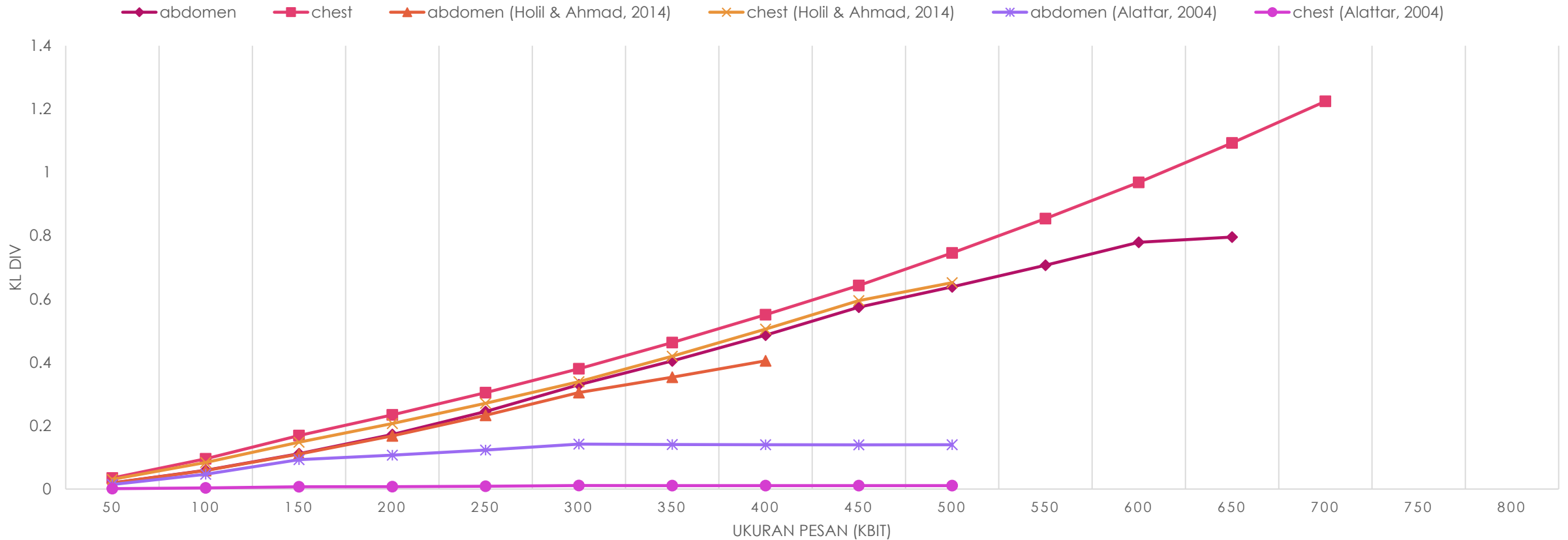
- Penyisipan dengan metode yang diusulkan selalu mempunyai nilai dibawah 100 sedangkan pada dua metode sebelumnya bernilai diatas 150

## KOMPARASI KL DIVERGENCE



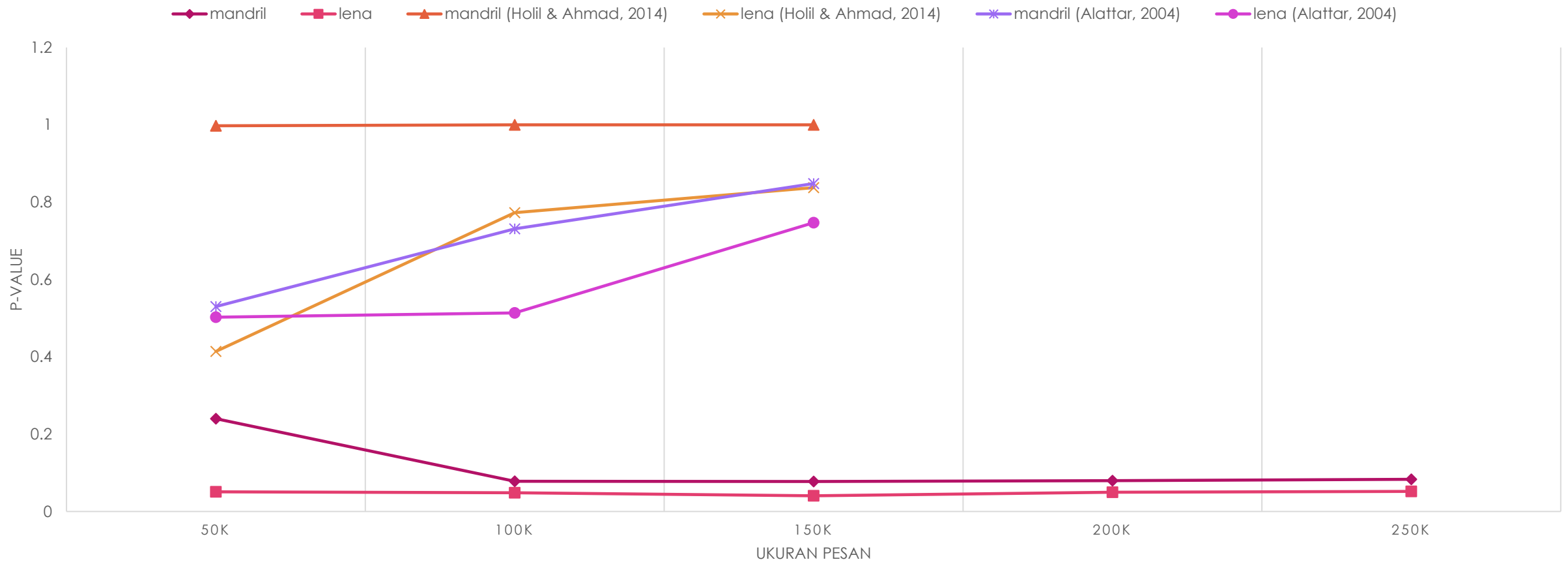
- ▶ Pada metode yang diusulkan citra baboon memiliki nilai 0,0001 sampai dengan 0.0023, sedangkan pada metode sebelumnya nilai minimalnya adalah 0.001 pada penyisipan 50Kbit.
- ▶ citra lena terdapat beberapa nilai *pixel* yang memiliki jumlah jauh diatas nilai aslinya.

## KOMPARASI KL DIVERGENCE PADA CITRA MEDIS



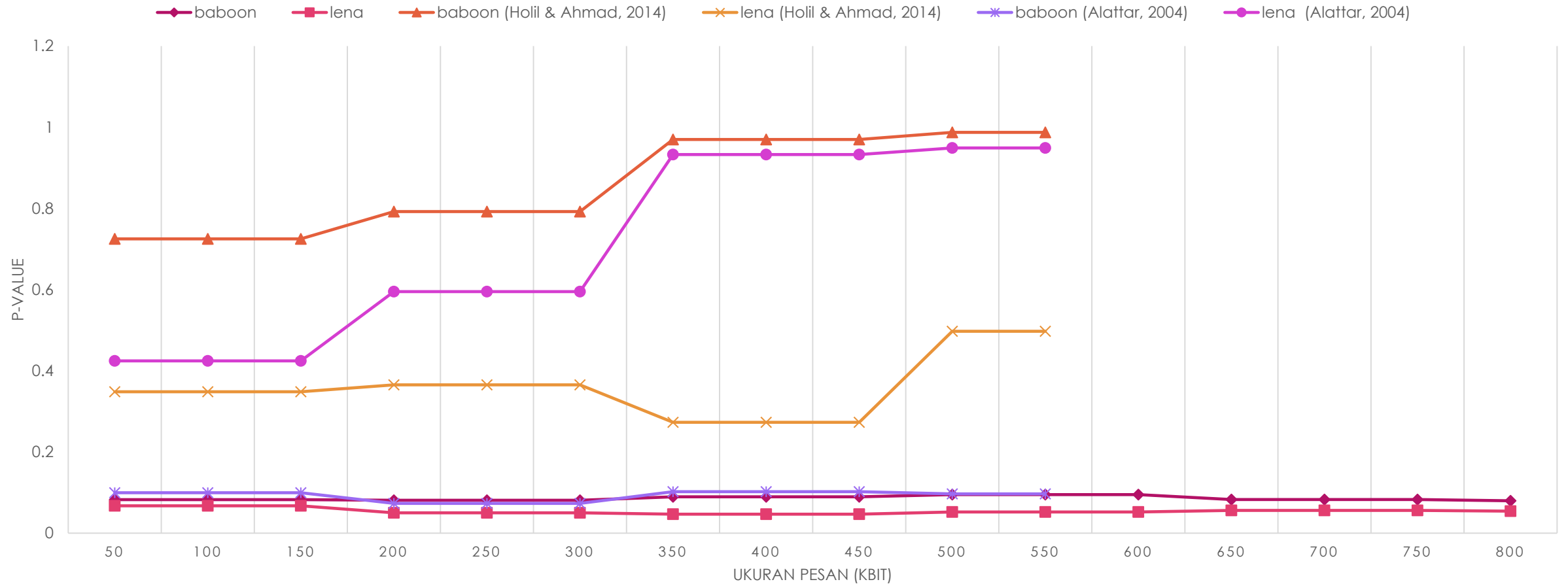
- ▶ histogram yang dihasilkan oleh metode (Alattar, 2014) memiliki jumlah *pixel* yang hampir sama pada tiap *pixel*
- ▶ sedangkan pada metode yang diusulkan ada beberapa *pixel* yang memiliki jumlah lebih dominan dibanding nilai *pixel* sebelumnya

## KOMPARASI RATA RATA P-VALUE CHI SQUARE ATTACK



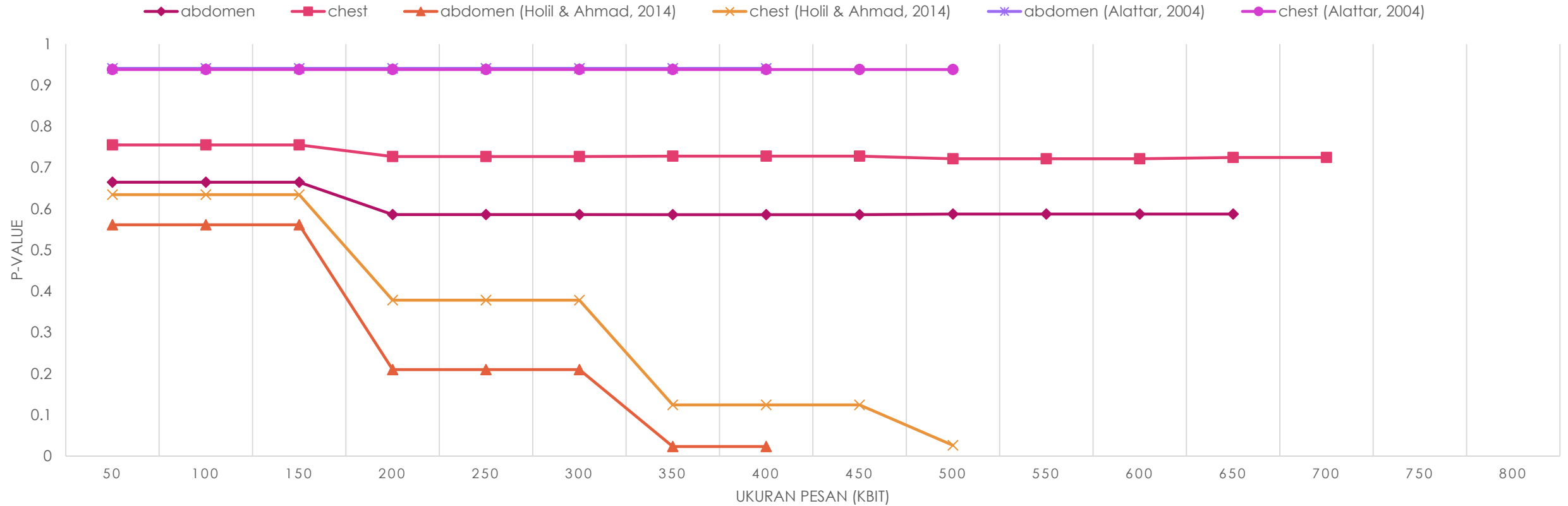
- ▶ Pada metode yang diusulkan tidak tampak terdapat rata rata P-value yang melebihi angka lebih dari 0,5.
- ▶ Sedangkan pada metode sebelumnya hanya pada citra lena dengan penyisipan 50Kbit saja yang tidak melebihi 0,5.

# KOMPARASI RATA RATA P-VALUE CHI SQUARE ATTACK



- ▶ Hanya pada metode (Alattar, 2014) pada citra baboon yang dapat mengimbangi nilai tersebut.
- ▶ Selain itu pada metode yang diusulkan (Holil & Ahmad, 2014) dengan citra mandril keseluruhan nilainya berada diatas 0,5

# KOMPARASI RATA RATA P-VALUE CHI SQUARE ATTACK



- ▶ model histogram dari citra medis yang memiliki nilai besar pada ujung kiri dan kanan,
- ▶ pergerakan histogram kearah mendekati tengah sehingga membuat nilai P-value yang kurang baik





(a)



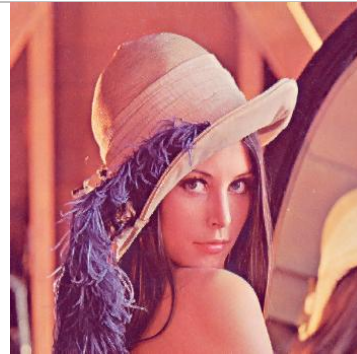
(b)



(c)



(d)



(e)



(f)



(g)



(h)



(i)

- Gambar (a),(d), dan (g) merupakan hasil citra pada metode yang diusulkan.
- Gambar (b),(e), dan (h) merupakan hasil penyisipan dengan metode yang diusulkan oleh (Holil & Ahmad, 2014).
- Gambar (c),(f), dan (i) adalah hasil citra ketika dilakukan penyisipan dengan metode yang diusulkan oleh (Alattar, 2014).

# Kesimpulan

- ▶ Penggunaan fungsi modulo dalam penyembunyian data dapat meningkatkan kualitas citra yang dihasilkan
- ▶ Penggunaan bilangan 3 pada pesan yang akan disisipkan juga dapat meningkatkan kapasitas maksimal dari sebuah citra
- ▶ Pada citra yang memiliki variasi pixel cukup tinggi memiliki tingkat keamanan yang lebih baik. Terlihat dari kecilnya hasil KL Divergence dan Chi Square Attack.

# Saran

- ▶ Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang penyimpanan location map yang terintegrasi dengan media penyimpanan.
- ▶ Diperlukan penelitian lebih lanjut pada citra yang memiliki histogram yang hampir seragam
- ▶ Peningkatan penggunaan fungsi modulus pada metode penyembunyian data.

# Rangkuman Kontribusi

	Holil dan Ahmad 2014	Propose
<b>Proses Penyisipan</b>	<p>Pesan dikonversi dalam angka bilangan 2 (0,1)</p> <p><math>U_0</math> = median dari block</p> <p><math>V_1 = U_0 - U_1</math>  <math>V_2 = U_0 - U_2</math>  <math>V_3 = U_0 - U_3</math></p> <p>Selisih direduksi</p> $\begin{cases} V_N, & \text{jika } -2 < V_N < 2 \\ V_N + 2^{\lfloor \log V_N \rfloor - 1}, & \text{jika } -2 \leq V_N \\ V_N - 2^{\lfloor \log V_N \rfloor - 1}, & \text{jika } V_N \geq 2 \end{cases}$ <p>Penyisipan</p> <p>RDE dan Non RDE</p> $\tilde{V} = 2xv + b$ <p>Changeable</p> $\tilde{V} = 2x \left\lfloor \frac{v}{2} \right\rfloor + b$	<p>Pesan dikonversi dalam angka bilangan 3 (0,1,2)</p> <p><math>U_0</math> = nilai pixel ujung kiri atas</p> <p><math>V_1 = U_0 - U_1</math>  <math>V_2 = U_0 - U_2</math>  <math>V_3 = U_0 - U_3</math></p> <p>Penyisipan</p> $\tilde{V} \begin{cases} V_n, & \text{jika } V_n \bmod 3 = M \bmod 3 \\ V_n + 1, & \text{jika } V_n \bmod 3 = M \bmod 3 + 1 \\ V_n - 1, & \text{jika } V_n \bmod 3 = M \bmod 3 + 2 \text{ dan } d > 0 \\ V_n + 2, & \text{jika } V_n \bmod 3 = M \bmod 3 + 2 \text{ dan } d = 0 \end{cases}$ <p>If <math>1 &lt; U_n &lt; 254</math></p>

# Rangkuman Kontribusi

	Holil dan Ahmad 2014	Propose
Extract Data	<p>U0 = median dari block</p> <p>V1= U0- U1 V2= U0- U2 V3= U0- U3</p> <p>M = Vn mod 2</p>	<p>U0 = nilai pixel ujung kiri atas</p> <p>V1= U0- U1 V2= U0- U2 V3= U0- U3</p> <p>M = Vn mod 3</p> <p>If 0&lt;Un&lt;255</p>
Recovery Cover	<p>Expandable Non RDE</p> $\check{V}n = \left\lfloor \frac{Vn}{2} \right\rfloor$ <p>Examppandable RDE</p> $\check{V}n = \left\lfloor \frac{Vn}{2} \right\rfloor$ $Vi = \begin{cases} \check{V}n - 2^{\log_2 \check{V}n -1}, & \text{if } LM = 0 \\ \check{V}n - 2^{\log_2 \check{V}n }, & \text{if } LM = 1 \end{cases}$	<p>(+) region Ganjil Un=2 x <math>\left\lfloor \frac{V}{2} \right\rfloor</math> Genap Un=2 x <math>\left\lfloor \frac{V-2}{2} \right\rfloor + 1</math></p> <p>(-) region Ganjil Un=2 x <math>\left\lfloor \frac{V+2}{2} \right\rfloor</math> Genap Un=2 x <math>\left\lfloor \frac{V}{2} \right\rfloor + 1</math></p> <p>If 0&lt;Un&lt;255</p>

# Rangkuman Kontribusi

	Holil dan Ahmad 2014	Propose
<b>Location Map</b>	Expandable RDE	1 1
	Expandable non-RDE	1 0
	Changeable	0 1
	Unchangeable	0 0
	Digabung dengan pesan sebelum dilakukan proses Embed	
		Plus Region            1   0 Minus Region        0   1 Unchange            0   0 Region d=0         1   1 Location map akan dibagi menjadi 2 bagian bagian pertama akan disimpan pada sebuah file  Bagian yang lain dilakukan  Diembed pada titik referensi dengan fungsi modulus 8  $U_m \bmod 8 + n = LM_2 \quad \widetilde{U}_m = U_m + n$ Kemudian n disimpan pada file untuk proses recoveri.  Untuk blok lebih dari 2x2 embedding dilakukan penambahan dan pengurangan secara bergantian. Setiap proses disimpan pada file.

# Rangkuman Kontribusi

	Pambudi dan Ahmad 2015	Propose
<b>Pengamanan Location map</b>	<p>Pertukaran kunci dengan deffie-helma</p> <p>Terdapat 3 IV</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. IV</li><li>2. IV'</li><li>3. IV client</li></ol> <p>IV ' diacak dengan metode dengan bilangan kunci s</p> <p>IV=26 huruf+10 angka l=s mod length(IV) count=1 while count &lt;=length(IV)     if IV[i] telah ada pada IV'         i=(i+1) mod length(IV)     IV'[count++]=IV[i]     i=(i+s) mod length(IV)</p> <p>IV client diacak bebas transformasi IV client IV client dikirimkan ke penerima ddetransformasiIV client dilanjutkan dengan ddetransformasipesan</p>	<p>Pertukaran kunci dengan deffie-helman</p> <p>Terdapat 3 IV</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. IV</li><li>2. IV'</li><li>3. IV transport</li></ol> <p>IV' diacak dengan bilangan B dari penerima</p> <p>IV=26 huruf+10 angka l=s mod length(IV) count=1 a=0 while count &lt;=length(IV)     if IV[i] telah ada pada IV'         i=(i+1) mod length(IV)     IV'[count]=IV[i]     i=(i+a+s) mod length(IV)     a++     count++</p> <p>IV transport diacak dengan metode diatas dengan bilangan kunci s IV transport tidak dikirimkan karena penerima juga mengacak dengan metode yang sama ddetransformasipesan dengan IV transport yang diacak oleh penerima</p>